



**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN  
RASIO AKTIVITAS TERHADAP RASIO PROFITABILITAS  
PADA PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
PERIODE TAHUN 2014-2023**

**Alimah**

*alimahnuma9@gmail.com*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

**Shelby Virby**

*shelby01364@unpam.ac.id*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang

*Korespondensi penulis: alimahnuma9@gmail.com*

**Abstract.** *This study aims to determine how the partial and simultaneous influence of the variables Current Ratio (CR), Debt To Asset Ratio (DAR), and Total Asset Turn Over (TATO) on Return on Assets (ROA) at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk for the period 2014-2023. The method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach. The sample used is the financial position and profit and loss statements of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk for 10 years from 2014 to 2023. The data were processed and analyzed using IBM SPSS software version 26. The results of this study show that  $t$  count is  $-0.023 < t$  table of  $2.447$  with a significance level of  $0.982 > 0.05$ . So it can be concluded that the Current Ratio (CR) partially has no effect and is not significant on Return On Assets (ROA). Debt to Asset Ratio (DAR) partially and significantly influences Return On Asset (ROA), this is evidenced by the calculated  $t$  value of  $2.505 > t$  table  $2.447$  with a significance level of  $0.046 < 0.05$ . Total Asset Turnover (TATO) partially and significantly influences ROA with a calculated  $t$  value of  $5.174 > t$  table  $2.447$  with a significance level of  $0.002 < 0.05$ . And in the final test results obtained  $F$ count  $17.858 > F$ table  $4.35$  with a significance level of  $0.002 < 0.05$  it can be concluded that the three variables simultaneously have a significant effect on ROA.*

**Keywords:** *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, and Return On Asset.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara parsial maupun simultan dari variabel *Current Ratio (CR)*, *Debt To Asset Ratio (DAR)*, dan *Total Asset Turn Over (TATO)* terhadap *Return on Assets (ROA)* pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode tahun 2014-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah laporan posisi keuangan dan laba rugi dari PT Nippon Indosari Corpindo Tbk selama 10 tahun dari 2014 sampai 2023. Data diolah dan dianalisa dengan menggunakan software IBM SPSS versi 26. Hasil penelitian ini diketahui thitung sebesar  $-0,023 < t$  tabel sebesar  $2,447$  dengan tingkat signifikan  $0,982 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio (CR)* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*. *Debt to Asset Ratio (DAR)* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*, hal ini dibuktikan dengan nilai thitung  $2,505 > t$  tabel  $2,447$  dengan tingkat signifikan  $0,046 < 0,05$ . *Total Asset Turnover (TATO)* secara parsial berpengaruh dan signifikan pada ROA dengan nilai thitung  $5,174 > t$  tabel  $2,447$  dengan tingkat signifikan  $0,002 < 0,05$ . Dan pada hasil pengujian terakhir diperoleh  $F$ hitung  $17,858 > F$ tabel  $4,35$  dengan tingkat signifikansi  $0,002 < 0,05$  dapat disimpulkan ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

**Kata kunci:** *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, dan Return On Asset*

## PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman ialah salah satu sektor yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Tingkat konsumsi masyarakat yang tinggi terhadap produk makanan dan minuman menjadikan sektor ini tahan terhadap berbagai tantangan ekonomi, termasuk fluktuasi ekonomi global dan perubahan tren konsumen. Namun, industri makanan dan minuman juga menghadapi persaingan yang semakin kompetitif.

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO AKTIVITAS  
TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
PERIODE TAHUN 2014-2023**

Dalam situasi ini, kinerja keuangan perusahaan menjadi faktor utama dalam menentukan daya saing dan keberlanjutan perusahaan. Kinerja keuangan tidak hanya berfungsi sebagai indikator stabilitas perusahaan, tetapi juga menjadi acuan penting untuk menghasilkan produk yang lebih inovatif serta mencapai tujuan perusahaan.

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, ialah pemimpin industri roti Indonesia, masih menghadapi sejumlah masalah dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya. Sebagai produsen roti terbesar yang dikenal dengan merek dagangnya, perusahaan ini harus bersaing di pasar yang semakin kompetitif, menghadapi fluktuasi harga bahan baku, perubahan perilaku konsumen, serta tekanan untuk terus berinovasi dalam menghadirkan produk berkualitas tinggi. Dengan strategi yang tepat, perusahaan dapat mengidentifikasi area yang membutuhkan penghematan, mengalokasikan dana secara strategis untuk investasi yang mendukung pertumbuhan, serta memitigasi risiko keuangan yang dapat timbul akibat fluktuasi pasar.

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, pemimpin pasar di industri roti, harus memastikan asetnya, termasuk fasilitas produksi, jaringan distribusi, dan modal kerja, digunakan secara optimal untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Menurut laporan tahunan yang dirilis oleh PT Nippon Indosari Corpindo Tbk., tiap tahun selalu mengalami fluktuasi, baik berupa kenaikan maupun penurunan. Menyinggung soal kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dapat diperhitungkan dengan melibatkan sejumlah rasio finansial. Studi ini akan mengevaluasi apakah *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover* mempengaruhi *Return On Asset* Pt Nippon Indosari Corpindo dari tahun 2014 hingga 2023. Data dari laporan keuangan PT Nippon Indosari Corpindo dari tahun 2014-2023, yakni:

**Tabel 1 Data Laporan Keuangan Untuk Memenuhi Perhitungan  
Current Ratio**

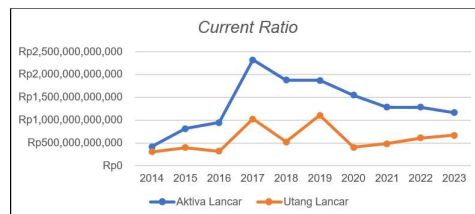
<u>Tahun</u>	<u>Aktiva Lancar</u>	<u>Utang Lancar</u>
2014	Rp 420.316.388.535	Rp 307.608.669.233
2015	Rp 812.990.646.097	Rp 395.920.006.814
2016	Rp 949.414.338.057	Rp 320.501.824.382
2017	Rp 2.319.937.439.019	Rp 1.027.176.531.240
2018	Rp 1.876.409.299.238	Rp 525.422.150.049
2019	Rp 1.874.411.044.438	Rp 1.106.938.318.565
2020	Rp 1.549.617.329.468	Rp 404.567.270.700
2021	Rp 1.282.057.210.341	Rp 483.213.195.704
2022	Rp 1.285.672.230.703	Rp 612.417.576.293
2023	Rp 1.164.940.801.635	Rp 669.095.049.839

Sumber: PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2014-2023

Bersumber tabel 1, terlihat pada beberapa tahun seperti tahun 2016 aktiva lancar meningkat menjadi Rp 949,41 miliar, sementara utang lancar menurun menjadi Rp 320,50 miliar, memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya telah meningkat, dan tahun 2020 aktiva lancar mengalami penurunan menjadi Rp 1,55 triliun, tetapi utang lancar juga berkurang drastis menjadi Rp 404,57 miliar, sehingga *Current Ratio* perusahaan mencapai titik tertinggi selama satu dekade. Ini menunjukkan bahwa perusahaan kemungkinan bersikap konservatif dalam mengelola kewajiban jangka pendek selama masa pandemi juga perusahaan menunjukkan kondisi likuiditas yang kuat, namun dalam beberapa tahun terakhir terindikasi bahwa perusahaan mengalami penurunan likuiditas akibat meningkatnya utang lancar dan menurunnya aktiva lancar.

**Gambar 1 Grafik Perkembangan Laporan Keuangan Untuk Memenuhi Perhitungan  
Current Ratio**

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK PERIODE TAHUN 2014-2023**



Berdasarkan fenomena dan ketidakkonsistenan temuan sebelumnya, maka penting untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini tidak hanya akan memperjelas hubungan antara *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk selama periode 2014–2023, tetapi juga akan memperkaya literatur ilmiah khususnya di bidang manajemen keuangan. Diharapkan hasil penelitian ini dijadikan rujukan akademik serta praktis bagi perusahaan maupun investor dalam menilai efektivitas pengelolaan keuangan di sektor industri makanan.

**KAJIAN TEORI**

**1. Current Ratio (CR)**

Menurut Kasmir (2018:134) *Current Ratio* yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir 2019

**2. Debt to Equity Ratio (DAR)**

Menurut Kasmir (2018:156), menyatakan bahwa “*Debt to Assets Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

$$\text{Debt to Assets Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir 2019

**3. Total Asset Turnover (TATO)**

Menurut Brigham & Houston (2019) Total Asset Turnover adalah rasio yang mengukur seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset.

$$\text{Total Asset Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber: Kasmir 2019

**4. Return On Asset (ROA)**

Menurut Hery (2016) ROA adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam mendapatkan laba bersih. Berikut perhitungan rumus *Return On Asset* Brigham & Houston (2019) :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir 2019

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2020:16) “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dari tahun 2014 hingga 2023. Dalam penelitian ini strategi

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK PERIODE TAHUN 2014-2023**

penelitian deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri dari *Current Ratio* (X1), *Debt to Asset Ratio* (X2), dan *Total Asset Turnover* (X3) terhadap variabel (Y) yaitu *Return On Asset* (variable terikat) baik secara parsial maupun simultan dari PT Nippon Indosari Corpindo Tbk selama periode penelitian.

Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan dari PT Nippon Indosari Corpindo Tbk yang berlokasi di Kawasan Industri MM2100, Jl. Selayar Blok A9, Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. Untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan dengan mengunduh laporan keuangan dari

situs resmi PT.Nippon Indosari Corpindo Tbk, dimana data tersebut dapat diakses melalui <https://www.sariroti.com/id> yang didasarkan atas pertimbangan objektif serta sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa *annual report*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk yakni produsen roti tawar serta roti manis dengan merek "Sari Roti", menjadikannya produsen roti masal pertama dan terbesar di Indonesia. "Sari Kue" yaitu produk dorayaki, cheese cake, soft cake, dll. "Sari Choco" yaitu produk sari choco milk, sari choco spread, serta sari choco meissess yang halal, berkualitas, aman dikonsumsi serta dapat dijangkau oleh masyarakat.

Seiring perkembangan waktu, Nippon Indosari berhasil memperluas jangkauan operasionalnya dengan mendirikan beberapa pabrik di berbagai wilayah di Indonesia termasuk, Pasuruan, Semarang, Medan, Palembang, Makassar, dan Purwakarta. Dengan pusat kantor yang berlokasi di Jl. Jababeka Raya Blok N-1, Daerah Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi. Perusahaan ini terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berkembang dengan inovasi produk dan layanan yang lebih baik.

### Hasil Penelitian

Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 27 sebagai berikut :

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,94734149
Most Extreme Differences	Absolute	,137
	Positive	,137
	Negative	-,125
Test Statistic		,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS v.26

Bersumber dari tabel 2 memperlihatkan nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sejumlah 0,200 > tingkat signifikansi 0,05. Jadi data berdistribusi normal.

### Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK PERIODE TAHUN 2014-2023**

Coefficients <sup>a</sup>									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-10,435	3,726			-2,800	,031		
	CR	,000	,006	-,004	-,023	,982	,693	1,442	
	DAR	,111	,044	,377	2,505	,046	,741	1,350	
	TATO	16,390	3,168	,749	5,174	,002	,802	1,248	

a. Dependent Variable: ROA  
Sumber: Output SPSS v.26

Dari tabel 3 diatas didapatkan variabel CR, DAR, TATO mempunyai tolerance > 0,10 serta VIF < 10,00, jadi uji multikolinieritas tidak terjadi gejala multikolinieritas di model regresi ini.

**Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-1,080	1,328			,447
	CR	,000	,002	-,055	-,162	,877
	DAR	,000	,016	-,006	-,020	,985
	TATO	2,473	1,129	,695	2,190	,071

a. Dependent Variable: ROA  
Sumber: Output SPSS v.26

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada tabel 4 dapat diketahui nilai sig. dari masing-masing variabel adalah sebesar 0,877 untuk variabel CR, lalu DAR sebesar 0,985 dan TATO sebesar 0,071. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan, bahwa model persamaan regresi tidak mengalami heterokedastisitas. Hal ini dikarenakan nilai dari masing-masing variabel nilai signifikansinya > dari 0,05.

**Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi Run-Test**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	,15369
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-,335
Asymp. Sig. (2-tailed)	,737

a. Median  
Sumber: Output SPSS v.26

Dari hasil uji Run Test pada tabel 5, didapatkan Asymp. Sig. (2-tailed) 0,737 > 0,05, jadi tidak terdapat masalah autokorelasi. Dengan demikian, uji run test untuk memperbaiki masalah autokorelasi sebelumnya yang tidak dapat diselesaikan oleh uji *Durbin-Watson*.

**Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-10,435	3,726			,031
	CR	,000	,006	-,004	-,023	,982
	DAR	,111	,044	,377	2,505	,046
	TATO	16,390	3,168	,749	5,174	,002

a. Dependent Variable: ROA  
Sumber: Output SPSS v.26 (2025)

Adapun rumus persamaan dari regresi berganda pada tabel 6 di atas adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Sumber: Sugiyono (2020:213)

Maka dapat dibuat suatu persamaan regresi yakni:

$$ROA = -10,435 + 0,000X_1 + 0,111X_2 + 16,390X_3$$

Dari hasil persamaan uji regresi linier berganda di atas maka dapat kita interpretasikan beberapa

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK PERIODE TAHUN 2014-2023**

hal antara lain sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar -10,435 yang dapat diartikan jika *Current Ratio* (X1), *Debt to Asset Ratio* (X2) dan *Total Asset Turnover* (X3) adalah 0 maka *Return On Asset* (Y) akan tetap bernilai -10,435.
2. Nilai variabel *Current Ratio* (X1) memiliki nilai koefisien regresi yang bertanda positif yaitu sebesar 0.000 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Current Ratio* (X1) mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilainya akan tetap sama sebesar 0,000. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dan variable dependen.
3. Variabel yang mewakili DAR memiliki koefisien positif sebesar 0.111. Hal ini berarti setiap mengalami perubahan 1 kali pada DAR dengan asumsi variabel independent lain nilainya tetap, maka *Return On Asset* akan mengalami kenaikan sebesar 0.111.
4. Nilai variabel TATO memiliki koefisien positif sebesar 16,390. Hal ini berarti setiap mengalami perubahan 1 kali pada TATO dengan asumsi variabel independent lain nilainya tetap, maka *Return On Asset* akan mengalami kenaikan sebesar 16,390.

**Tabel 7 Hasil Uji t (Uji Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-10,435	3,726		-2,800	,031
	CR	,000	,006	-,004	-,023	,982
	DAR	,111	,044	,377	2,505	,046
	TATO	16,390	3,168	,749	5,174	,002

a. Dependent Variable: ROA  
Sumber: Output SPSS v.26 (2025)

Pada tabel 7 diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Uji t *Current Ratio* (X1) terhadap *Return On Asset* (Y).

Berikut cara menentukan ttabel:

$$ttabel = (a/2 ; n-k-1 \text{ atau } df \text{ residual})$$

$$= (0,05/2 ; 10-3-1)$$

$$= (0,025 ; 6) \text{ [Diperoleh ttabel pada tabel nilai t sebesar } 2,447]$$

Diketahui thitung  $-0,023 < ttabel 2,447$  serta signifikan  $0,982 > 0,05$ . Jadi Ho1 diterima serta Ha1 ditolak artinya secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

- b) Uji t *Debt to Asset Ratio* (X2) terhadap *Return On Asset* (Y).

Diketahui thitung  $2,505 > ttabel 2,447$  serta signifikan  $0,046 < 0,05$ . Jadi Ho2 ditolak serta Ha2 diterima, artinya secara parsial *Debt to Asset Ratio* terdapat pengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

- c) Uji t *Total Asset Turnover* (X3) terhadap *Return On Asset* (Y).

Diketahui nilai thitung  $5,174 > ttabel 2,447$  dengan tingkat signifikan  $0,002 < 0,05$ . Jadi Ho3 ditolak serta Ha3 diterima, artinya secara parsial *Total Asset Turnover* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

**Tabel 8 Hasil Uji F (Uji Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	72,120	3	24,040	17,858	,002 <sup>b</sup>
	Residual	8,077	6	1,346		
	Total	80,197	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, DAR, CR

Sumber: Output SPSS v.26 (2025)

Bersumber tabel 8, didapatkan Fhitung  $17,858 > Ftabel 4,35$  serta signifikan  $0,002 < 0,05$ , jadi Ho4 ditolak serta Ha4 diterima, artinya secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*,

dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Cara menentukan Ftabel menggunakan rumus  $(k ; n-k) = (3 ; 10-3) = (3 ; 7)$  diperoleh Ftabel pada tabel uji F sebesar 4,35.

**Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.948 <sup>a</sup>	.899	.849	1,160
a. Predictors: (Constant), TATO, DAR, CR				

Sumber: Output SPSS v.26 (2025)

Pada tabel 9 diatas didapatkan adjusted R Square sejumlah 0,849 (84,9%). Berarti secara simultan CR (X1), DAR (X2), dan TATO (X3) berpengaruh terhadap variabel ROA (Y) sejumlah 84,9%. Sementara sisanya  $(100\% - 84,9\% = 15,1\%)$  dipengaruhi variabel lain di tidak diteliti.

## HASIL PEMBAHASAN ALASAN DARI PENELITIAN

### 1. Pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap *Return On Asset* (Y)

Dari hasil penelitian, ditemukan *Current Ratio* didapatkan thitung  $-0,023 < t_{tabel} 2,447$  serta signifikan  $0,982 > 0,05$ , jadi Ho3 diterima serta Ha3 ditolak. Artinya, secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan dengan CR yang tinggi dapat membantu melunasi utang jangka pendek serta mengurangi ketidakpastian investor, namun CR yang terlalu tinggi juga belum tentu baik karena cenderung mengindikasikan adanya dana perusahaan menganggur yang akhirnya dapat mengurangi laba perusahaan. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dede Solihin (2020) dengan hasil penelitian membuktikan bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

### 2. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (X2) terhadap *Return On Asset* (Y)

Mempunyai t hitung  $2,505 > t_{tabel} 2,447$  dengan tingkat signifikan  $0,046 < 0,05$ , jadi Ho3 ditolak serta Ha3 diterima, artinya secara parsial *Debt to Asset Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Temuan studi menunjukkan bahwa potensi profitabilitas perusahaan menurun seiring dengan rasio utang terhadap total aset. Perihal ini sesuai teori struktur modal, yang mengatakan beban utang yang besar dapat meningkatkan biaya bunga dan risiko keuangan, yang pada akhirnya akan mengurangi pendapatan perusahaan. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rosalia Eka Putri dan Shelby Virby (2025) dengan hasil penelitian membuktikan bahwa *Debt to Asset Ratio* secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

### 3. Pengaruh *Total Asset Turnover* (X3) terhadap *Return On Asset* (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* mempunyai thitung  $5,174 > t_{tabel} 2,447$  serta signifikan  $0,002 < 0,05$ , jadi Ho3 ditolak serta Ha3 diterima artinya, secara paraisal *Total Asset Turnover* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat *Total Asset Turnover* yang tinggi dapat menarik investor untuk memiliki saham, sebab *Total Asset Turnover* yang tinggi berarti penjualan setiap perputarannya baik sehingga dapat meningkatkan tingkat return dan keuntungan yang dihasilkan oleh investor. Maka membuktikan makin efektif Perusahaan untuk bisa memanfaatkan asetnya dengan efisien untuk mendapatkan laba bersih. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anisa Nurbaiti dan Edlan Fahmy (2024) dengan hasil penelitian membuktikan bahwa *Total Asset Turnover*

secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

**4. Pengaruh *Current Ratio* (X1), *Debt to Asset Ratio* (X2), dan *Total Asset Turnover* (X3) terhadap *Return On Asset* (Y)**

Berdasarkan Hasil Uji F didapatkan Fhitung 17,858 > Ftabel 4,35 serta signifikansi 0,002 < 0,05, jadi Ho4 ditolak serta Ha4 diterima. Dari perhitungan tersebut menunjukkan secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Dalam rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas manajemen yang efektif mempunyai dampak yang signifikan terhadap keuntungan bisnis. Karena dari hasil penelitian diatas disimpulkan *Debt to Asset Ratio* yang optimal akan membantu perusahaan menggunakan utang secara produktif untuk investasi yang dapat meningkatkan pendapatan dan profitabilitas. Di sisi lain, *Total Asset Turnover* yang tinggi dapat diindikasikan bahwa perusahaan mengelola asetnya dengan baik yang dapat berkontribusi pada peningkatan Return On Asset. Namun CR yang terlalu tinggi juga belum tentu baik karna cenderung mengindikasikan adanya dana perusahaan menganggur yang dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ria Ariska (2018) dengan hasil penelitian membuktikan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover* secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh variabel independent yang berupa *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Total Asset Turnover* (TATO), terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Nippon Indosari Corpindo periode 2014-2023, maka ditarik kesimpulan mengenai penelitian tersebut, antara lain:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Nippon Indosari Corpindo periode 2014-2023.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Nippon Indosari Corpindo periode 2014-2023.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Nippon Indosari Corpindo periode 2014-2023.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Nippon Indosari Corpindo periode 2014-2023.

### **SARAN**

Dengan merujuk pada hasil penelitian, kesimpulan, serta keterbatasan yang telah disebutkan sebelumnya, maka penulis memberikan saran dan masukan agar dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Bagi perusahaan, untuk meningkatkan ROA dimaksudkan dapat menjaga nilai keseimbangan antara ketiga variabel independent pada kondisi optimal, sehingga perusahaan dapat secara konsisten meningkatkan ROA tiap tahunnya.
2. Bagi investor diharapkan agar bisa memperhatikan nilai ketiga variabel independent dan

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO AKTIVITAS  
TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
PERIODE TAHUN 2014-2023**

- indicator lain yang mungkin dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan. Sangat penting untuk menunjukkan kondisi perusahaan dan menjamin bahwa keputusan investasi yang tepat dibuat.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar bisa menambah variabel lain yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA), menambah waktu periode penelitian, serta menggunakan objek perusahaan yang belum diteliti guna mencapai hasil yang maksimal dan melengkapi penelitian selanjutnya.

**DAFTAR PUSAKA**

- Abdul Wahab, L. O. (2023). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 61–77. <https://doi.org/10.55049/jeb.v15i1.261>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Daradinanti, MD, & Ganar, YB (2025). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO ASSETS RATIO RETURN PADA ASET PADA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK Tahun 2013-2023. *Jurnal Inovasi Penelitian dan Publikasi* , 3 (1), 1168-1178.
- Dede Solihin. 2020. “Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Asset (Roa) Pada.” *Jurnal Ilmiah Kreatif* 8(1):112–28.
- Dr. Samsurijal Hasan, S.P, M. M., Dr. Elpisah, S.E., M. P., Dr. Joko Sabtohadji, S. E. M. M., Nurwahidah M, S.E., M. S., Dr. Abdullah, S.E., M. M., & Dr. H. Fachrurazi, S. A. M. M. (2022). *Manajemen Keuangan*. In *Jurnal Keuangan dan Perbankan* (Vol. 16, Issue 1).
- Emron. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. s.l.: Erlangga, 2018.
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan keenam. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Fauziah, S. (2024). PENGARUH TOTAL ASSET TURN OVER DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK, PT MAYORA INDAH TBK, PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK PERIODE 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 1911-1921.
- Ghozali, Imam. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. 10th. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- Griffin, R. W. (2017). *Management* (12th ed.). Cengage Learning, 2017.
- Harahap, S S. 2016. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. 1st–10th. Jakarta: Rajawali Pers, 2016. hal. 306.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo, 2016. <https://www.sariroti.com/id>
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Munawaroh, A., & Pangestika, M. A. (2025). Pengaruh Current Ratio dan Debt Ratio terhadap Return on Asset pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2014 2023. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(1), 231-241.
- Munawir, S. 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2016.
- Nurbaiti, A., & Fahmy, E. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2013-2023. *Jurnal Sinergi Manajemen*, 1(1), 100-106.
- Putri, R. E., & Virby, S. (2025). PENGARUH CASH RATIO (CR), DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN TOTAL ASSET TURN OVER (TATO) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO AKTIVITAS  
TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
PERIODE TAHUN 2014-2023**

- PERIODE 2013-2023. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(3), 5108-5124.
- RIA ARISKA. (2018). Pengaruh TATO, DAR, CR DAN SIZE terhadap ROA perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. 1-84.
- Rismanty, VA, Dewi, IK, & Sunarto, A. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Pt Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal Ilmiah Refleksi: Ekonomi, Akuntansi, Manajemen dan Bisnis* , 5 (2), 457-465.
- Riyadi, I. (2019). Manajemen Strategi Ekonomi pada Lembaga Pendidikan Islam. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 5(1), 51-62. <https://doi.org/10.36908/esha.v5i1.102>
- Siregar, S. A. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Assets Ratio, dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Asset pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Tahun 2014-2021. *Balance Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 1(1), 100-110.
- Sujarweni, V.W. 2016. *Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016.
- Sulafifah Putri Arrohman, & Achmad Agus Yasin Fadli. (2022). Pengaruh Total 104 Asset Turn Over (TATO) dan Current Ratio (CR) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Administrasi Indonesia*, 1 (2), 204 -. Diperoleh dari <https://ojs.ideanusa.com/index.php/idea/article/view/98>
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Ekonisia, 2017.
- Zendrato, C., Zendrato, RW, & Ompusunggu, DP (2023). Analisis pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis (JUPSIM)* , 2 (2).